

CEGAH STUNTING (KERDIL), PENTING CUKUP GIZI, LENGKAP IMUNISASI DAN SANITASI LINGKUNGAN DI LEMBAH PAONGANA KECAMATAN BUNTU PEPASAN KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2024

TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
Institut Toraja Raya Indonesia

yahyahadanyani76@gmail.com^{1*}, juneltyalmar@gmail.com^{2*}

Abstrak (Indonesia)

Stunting merupakan istilah untuk penyebutan anak yang tumbuh tidak sesuai dengan ukuran yang semestinya (bayi pendek). *Stunting* (tubuh pendek) adalah keadaan tubuh yang sangat pendek hingga melampaui defisit 2 SD dibawah median panjang atau tinggi badan populasi yang menjadi referensi internasional. *Stunting* adalah keadaan dimana tinggi badan berdasarkan umur rendah, atau keadaan dimana tubuh anak lebih pendek dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya.

Kegiatan tahap pelaksanaan dimulai dengan survei lapangan ke Kecamatan Buntu Pepasan. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 07 Maret 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Buntu Pepasan. Tanggal Pelaksanaan tanggal 09 Maret 2024 Pukul 09–Selesai, Tempat Pelaksanaan Gedung Gereja Toraja Jemaat Matande, Lembah Paongan.

Hasil: Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Institut Toraja Raya Indonesia tahun 2024.

Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 07 Maret 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat Buntu Pepasan Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai *Stunting*, Pentingnya Cukup gizi, lengkap imunisasi dan sanitasi lingkungan. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Camat Buntu Pepasan. Kegiatan dimulai pada tanggal 09 Maret 2024 Penyuluhan kesehatan tentang cegah *stunting* (kerdil), pentingnya cukup gizi baik pada ibu hamil dan balita, lengkap imunisasi pada ibu hamil dan balita, melaksanakan personal hygiene secara internal serta melaksanakan gotong royong dengan masyarakat untuk kebersihan lingkungan. Gotong royong dilakukan oleh mahasiswa Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI) dan masyarakat yang ada di Lembah Paongan. Hasil dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman bagi masyarakat khususnya bagi ibu hamil dalam mencegah terjadinya *stunting* pada anak.

Kesimpulan: Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Stikes Tana Toraja. Lembah Paongan Kecamatan Buntu Pepasan Kabupaten Toraja Utara yang merupakan Desa Binaan Komunitas Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI). Kegiatan pengabdian berjudul Cegah *Stunting* (Kerdil), Penting Cukup Gizi, Lengkap Imunisasi dan Sanitasi Lingkungan.

Kata kunci: Stunting, Cukup Gizi, Imunisasi dan Sanitasi Lingkungan

Abstract (English)

Stunting is a term used to refer to children who do not grow to the proper size (short babies). Stunting (short body) is a condition where the body is so short that it exceeds a deficit of 2 SD below the median length or height of the population as an international reference. Stunting is a condition where height is low based on age, or a condition where a child's body is shorter than other children his age.

The implementation phase activities began with a field survey in Buntu Pepasan District. The field survey was carried out by the service team on March 7 2024. The service team held discussions with the Head of Buntu Pepasan Subdistrict. Implementation Date 09 March 2024 09-Finish, Implementation Place Toraja Church Matande Congregation, Lembang Paonganan.

Results: This activity is one of a series of community service activities carried out by the Toraja Raya Indonesia Institute lecturer team in 2024.

Activity planning begins with a field survey by the service team. The field survey was carried out by the service team on March 7 2024. The service team held discussions with the Buntu Pepasan sub-district head. The problems found were the low level of public knowledge regarding stunting, the importance of adequate nutrition, complete immunization and environmental sanitation. The implementation stage of community service activities is in the form of solutions that have been approved by the Head of Buntu Pepasan Subdistrict. Activities started on March 9 2024. Health education about preventing stunting, the importance of adequate nutrition for pregnant women and toddlers, complete immunization for pregnant women and toddlers, implementing personal hygiene internally and carrying out mutual cooperation with the community to clean the environment. Mutual cooperation was carried out by the Indonesian Toraja Raya Institute (ITRI) students and the community in Lembang Paonganan. The result of this activity is to increase understanding among the community, especially pregnant women, in preventing stunting in children.

Conclusion: Community service activities based on Tana Toraja Stikes have been carried out. Lembang Ponganan, Buntu Pepasan District, North Toraja Regency, which is a Community Assisted Village of the Indonesian Toraja Raya Institute (ITRI). The service activity is entitled Prevent Stunting (Dwarfling), It is Important to Sufficient Nutrition, Complete Immunization and Environmental Sanitation.

Keywords: Stunting, Adequate Nutrition, Immunization and Environmental Sanitation

PENDAHULUAN

Permasalahan gizi pada anak adalah permasalahan yang menyebabkan peningkatan mortalitas dan morbiditas pada anak. Permasalahan gizi terjadidalam berbagai macam seperti anak kurus (*wasting*), anak pendek (*stunting*), dan anak dengan kelebihan berat badan (*obesity*) (WHO, 2017). Permasalahan gizi terbanyak yang terjadi pada anak adalah *stunting* sebesar 23,8% dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti anak kurus 11% dan anak dengan kelebihan berat badan 6% (International Food Policy Research Institute, 2016).

Asupan nutrisi bayi baru lahir hingga usia 2 tahun yang menjadi penyebab permasalahan gizi pada masa 1000 HPK yaitu ketidakadekuatan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan (García Cruz et al., 2017). Hal yang sama juga dipaparkan oleh Stewart, Iannotti, Dewey, Michaelsen, & Onyango, (2013) bahwa faktor yang berkontribusi terhadap anak dengan permasalahan gizi *stunting* adalah bagaimana ketidakadekuatan MP-ASI dan pemberian ASI. Ketidakadekuatan MP-ASI pada anak seperti buruknya kualitas makanan, tidakadekuatnya praktik pemberian makanan, dan jenis makanan (Beal, Tumilowicz, Sutrisna, Izwardy, & Neufeld, 2018).

Peran ibu sangatlah penting dalam pemenuhan gizi terutama dalam memilih dan mempersiapkan makanan yang akan dikonsumsi anak. (Uliyanti et al., 2017). Gizi yang adekuat akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada anak usia 6-24 bulan sehingga anak tidak memiliki permasalahan dalam status gizi (Kyle & Carman, 2013). Pemberian Gizi yang adekuat pada anak dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan anak (Heidkamp, Ayoya, Teta, Stoltzfus, & Marhone, 2015).

Beberapa upaya telah dilakukan dalam penatalaksanaan permasalahan gizi anak yaitu dengan adanya program intervensi sensitif (non kesehatan) dan spesifik (kesehatan) (WHO, 2018). Pemerintah Indonesia juga merancang program intervensi sensitif dan spesifik.

Program intervensi spesifik memiliki target mulai dari remaja wanita, ibu hamil, bayi usia 0-6 bulan, dan bayi usia 6-24 bulan (KEMENKES, 2018a). Program intervensi spesifik yang diberikan kepada anak usia 6-24 bulan yaitu: promosi menyusui, edukasi gizi perbaikan pemberian MP-ASI, suplementasi zink, pemberian obat cacing, fortifikasi besi dan pencegahan malaria (KEMENKES, 2018b). Menurut Hossain et al., (2017), terdapat 7 program efektif yang dikombinasikan dari intervensi sensitif dan spesifik dan salah satunya adalah edukasi gizi.

Edukasi gizi penting untuk meningkatkan kebiasaan makan dan pemilihan makanan yang benar. Pemberian edukasi gizi tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan namun juga dapat merubah perilaku kesehatan (Hardiansyah & Supriasa, 2016). Pemberian edukasi kepada ibu mengenai kebutuhan Gizi pada anak untuk penanganan dan pencegahan *stunting* memberikan pengaruh pada pertumbuhan anak yang akan menurunkan angka *stunting* (Reifsnider et al., 2016).

Kaum ibu yang berada di Lembang Paongan kecamatan Buntu Pepasan Kabupaten Toraja Utara merupakan bagian dari sasaran untuk dilakukan penyuluhan Cegah Stunting (Kerdil), Penting Cukup Gizi, Lengkap Imunisasi dan Sanitasi Lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke Kecamatan Buntu Pepasan. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 07 Maret 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat dan Lembang Buntu Pepasan.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Camat dan Lembang Buntu Pepasan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama Dua hari. Hari pertama dilaksanakan gotong royong oleh mahasiswa Stikes Tana Toraja, dan 1 hari dilaksanakan edukasi masyarakat Khususnya kepada Ibu Hamil, Ibu Balita serta Pasangan Usia Subur dari dosen Stikes Tana Toraja.

b. Solusi yang di tawarkan

Tim pengabdian menawarkan beberapa solusi terkait kesehatan Balita di Kecamatan Buntu Pepasan khususnya di Lembang Paongan. Pertama adalah perlunya mengedukasi Ibu hamil, Ibu balita, pasangan usai subur, serta masyarakat yang berada di Kecamatan Buntu Pepasan Lembang Paongan mengenai pentingnya menjaga Gizi bagi Ibu hamil dan balita, pentingnya memberikan imunisasi yang lengkap kepada balita dan pentingnya sanitasi lingkungan untuk mencegah terjadinya stunting (kerdil) pada Balita. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan. Solusi kedua, masyarakat di Kecamatan Buntu Pepasan Lembang Paongan diberikan edukasi kesehatan mengenai cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Solusi ketiga adalah peningkatan prasarana posyandu ibu hamil dan balita dengan menyediakan makanan pendamping ASI dan memberikan vitamin kepada ibu hamil dan Balita, menyediakan Timbangan dan Pengukuran Tinggi Badan untuk Balita.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Taggal Pelaksanaan : 09 Maret 2024

Pukul : 08- Selesai

Tempat Pelaksanaan : Gedung Gereja Toraja Jemaat Matande Lembang Paongan

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan Penyuluhan

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
08:30	Registrasi	30 menit	Tim
09:00-10:00	Penyuluhan	60 menit	Tim
10:00-12.00	Diskusi	120 menit	Tim
12.00-13.00	Makan siang	60 menit	Tim
13.00-13.10	Penutup	10 menit	Tim

e. Jon Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Dr. Agustina Palamba S.Sos.,S.Kep.,M.Kes	Penasehat
2	Herman Tandilimbong S.Kep.,Ns.,M.Kes	Penanggung jawab
3	Dr. Tandi Palette S.Kep.Ns.,M.Kes	Penanggung jawab
4	Regina Reni Ranteallo, S.Kep.,Ns., M.Kes	Penanggung jawab
5	Ns.Yahya Handayani Mangapi. M.Kep	Ketua LPPM
6	Ns. Junelty Almar. M.Kep	Sekretaris
7	Catherina Bannepadang,S.Kep.,Ns.M.Kep	Anggota
8	Ns. Olgrid Algarini Allo,M.Kep	Anggota
9	Ns. Yusan Pabebang., M.Kep	Anggota
10	Valentina Saalino, S.Kep.,Ns.,M.kes	Anggota
11	Ludia Banneallo S.ST.,M.Kes	Anggota
12	Defyanti D.W.A S.ST.,M Kes	Anggota
13	Adriana Mapandin, S.Kep., Ns., M.Kes	Anggota
14	Ns. Agustina Marna, M.Kep	Anggota
15	Hardi K.,SKM.,M.Kes	Anggota
16	Nirta Aprilia Paembonan, S.Kep.,Ns.m.Kep	Anggota
17	Ervinarto Pawellangi.S.Kep.,Ns	Anggota

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja tahun 2024. Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 07 Maret 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Camat dan Lembang Buntu Pepasan.

Pada diskusi ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Camat, Lembang dan Tenaga Kesehatan yang ada di lembang Paongan kecamatan Buntu Pepasan Kabupaten Toraja Utara terkait dengan kesehatan Ibu Hamil dan Balita. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai Stunting, pentingnya cukup gizi, lengkap imunisasi dan sanitasi lingkungan.

Kemudian tim pengabdian menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah Rajin ke Posyandu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan Balita, Bagi ibu hamil rajin memeriksakan kehamilan ke puskesmas, memberikan makanan yang bergizi kepada ibu hamil dan balita, melengkapi imunisasi ibu hamil dan balita serta menjaga sanitasi lingkungan. Solusi ini disetujui dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2024.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Camat dan Lembang Buntu Pepasan. Kegiatan dimulai pada tanggal 09 Maret 2024 berupa Penyuluhan keehatan tentang cegah Stunting (Kerdil), pentingnya cukup gizi, lengkap imunisasi dan sanitasi lingkungan. Hasil dari kegiatan ini adalah pemanfaatan Puskesmas, posyandu balita sebagai tempat memeriksakan kehamilan, menimbang Berat badan dan mengukur tinggi badan balita serta memberikan makan tambahan dan memberikan imunisasi bagi Ibu hamil dan balita.

Luaran

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian merancang buku saku kesehatan Ibu dan Anak. Buku saku ini berisi materi mengenai Mencegah Stunting sejak Dini. Materi dimulai dengan penyakit yang sering ditemukan pada Ibu Hamil dan Balita,

makanan yang diperlukan untuk menjamin pemenuhan gizi Ibu hamil dan Balita, Imunisasi yang lengkap bagi ibu hamil dan blita serta sanitasi lingkungan. Buku saku akan digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Buntu Pepasan Lembang Paongan untuk pencatatan kesehatan secara rutin. Pengukuran kesehatan dilakukan oleh petugas kesehatan yang telah ditunjuk oleh puskesmas dan hasilnya didokumentasikan di buku saku ini. Buku saku telah dicetak dan dibagikan kepada masyarakat Khususnya Ibu hamil dan Ibu Balita di Kecamatan Buntu Pepasan Lembang Paongan dan Pemeriksaan Ibu hamil, posyandu Balita serta pemberian makanan tambahan rutin dilaksanakan setiap bulan .



KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Stikes Tana Toraja. Lembang Pongan Kecamatan Buntu Pepasan Kabupaten Toraja Utara yang merupakan Desa Binaan Komunitas STikes Tana Toraja. Kegiatan pengabdian berjudul Cegah Stunting (Kerdil), Penting Cukup Gizi, Lengkap Imunisasi dan Sanitasi Lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Buletin Jendela. ISSN 2088 - 270 X.

Atikah Rahayu, SKM, MPH; Fahrini Yulidasari, SKM, MPH; Andini Octaviana Putri, SKM, M.Kes; dan Lia Anggraini, SKM. 2018. *Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya*. CV Mine Yogyakarta.

World Health Organization (WHO). www.who.int.